

Ziarah Arbain

Ziarah Arbain (bahasa Arab: زيارۃ الأربعین) merupakan ziarah khusus yang dibaca pada hari Arbain Imam Husain as. Berkat anjuran para Imam Maksum umat muslim Syiah memberi perhatian besar terhadap ziarah ini. Pada hari Arbain, umat Syiah Irak berusaha untuk dapat hadir di Karbala. Pada umumnya mereka menghadirkan diri melalui berbagai jalur dengan berjalan kaki menuju Karbala. Longmarch Arbain merupakan salah satu pertemuan terbesar Syiah di seluruh dunia.

Daftar isi

Anjuran Untuk Ziarah Arbain

Tata Cara ziarah Arbain

- Riwayat Pertama Ziarah Arbain
- Kandungan Ziarah
- Riwayat Kedua Ziarah Arbain

Jalan Kaki Arbain

Catatan Kaki

Daftar Pustaka

Anjuran Untuk Ziarah Arbain

Arbain Pengulu para Syahid (Sayyid al-Syuhadah) bertepatan dengan hari ke-20 Shafar. Syaikh Thusi dalam *Tahdzib* dan *Misbah* meriwayatkan 5 tanda orang-orang beriman sebagaimana berikut:

1. Mengerjakan 51 rakaat, 17 rakaat salat wajib dan 34 rakaat salat nafilah (sunnah) sehari semalam.
2. Ziarah Arbain
3. Menggunakan cincin di tangan kanan
4. Meletakkan kening di atas turbah (tatkala sujud)
5. Mengerasakan ucapan basmalah.^[1]

Tata Cara ziarah Arbain

Tata cara ziarah Arbain Imam Husain as pada hari Arbain disebutkan dalam dua bentuk:

Riwayat Pertama Ziarah Arbain

Doa, Munajat dan Ziarah



Doa

Doa Kumail • Doa Tawasul • Doa Iftitah • Doa Abu Hamzah al-Tsumali • Doa Arafah • Doa Nudbah • Doa Simat • Doa Faraj • Doa Perpisahan Bulan Ramadhan • Doa Jausyan Kabir • Doa Sahar • Doa Yastasyiru

Munajat

Munajat Khamsa 'Asyar • Munajat Sya'baniyah

Ziarah

Ziarah Asyura • Ziarah Warits • Ziarah Arbain • Ziarah Aminullah • Ziarah Al Yasin • Ziarah Jami'ah Kabirah •

Dzikir

Tasbih Fatimah Zahra sa • Shalawat • Tahlil • Dzikir Yunusiyah • Istigfar

Buku Doa

Mafatih al-Jinan • Shahifah Sajjadiah • Misbah al-Mutahajjid • Iqbal al-A'mal • Mafatih al-Falāh

Hari dan Bulan

Lailatul Qadar • Nisfu Sya'ban • Hari Arafah • Ramadhan • Rajab • Dzulhijjah

Ziarah yang diriwayatkan oleh Syaikh Thusi dari Shafwan dalam dua buku *Al-Tahdzib*^[2] dan *Misbah*. Shawan berkata: "Junjunganku Imam Shadiq As bersabda tentang ziarah Arbain kepadaku: 'Tatkala hari sudah menjelang siang maka bacalah ziarah ini:

السَّلَامُ عَلَى وَلِيِّ اللَّهِ وَحَبِيبِهِ السَّلَامُ عَلَى خَلِيلِ اللَّهِ وَابْنِ صَفِيهِ السَّلَامُ عَلَى الْحُسَينِ الْمُظْلُومِ (الشَّهِيدِ)

Kemudian kerjakanlah dua rakaat salat dan sampaikanlah hajat-hajat yang Anda inginkan. ^[3]

زيارة الأربعين
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَى وَلِيِّ اللَّهِ وَحَبِيبِهِ، السَّلَامُ عَلَى خَلِيلِ اللَّهِ وَحَبِيبِهِ.

Salam sejahtera pada wali Allah dan kekasih-Nya, salam sejahtera untuk kecintaan Allah dan pilihan-Nya.

السَّلَامُ عَلَى صَفِيهِ اللَّهِ وَابْنِ صَفِيهِ، السَّلَامُ عَلَى الْحُسَينِ الْمُظْلُومِ الشَّهِيدِ

Salam sejahtera untuk pilihan Allah dan putra pilihan-Nya, salam sejahtera pada Imam Husain yang teramiaya dan Syahid.

السَّلَامُ عَلَى أَسِيرِ الْكُرُبَاتِ وَقَتِيلِ الْعَبَرَاتِ

Salam sejahtera untuk yang tertawan dalam lautan penderitaan dan mati bersimbahan air mata.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهُدُ أَنَّهُ وَلِيُّكَ وَابْنُ وَلِيُّكَ، وَصَفِيكَ وَابْنَ صَفِيكَ

Ya Allah..... aku bersaksi bahwa dia adalah wali-Mu putra dari wali-Mu, pilihan-Mu dan putra dari pilihan-Mu.

الْأَفَانِيزُ بَكَارِ أَمْلَاكِكَ، أَكْرَمُهُ بِالشَّهَادَةِ وَحَبْوَتَهُ بِالسَّعَادَةِ

Yang sukses meraih kemuliaan-Mu, Kau muliakan dia dengan kesyahidan, Kau anugerahkan padanya kebahagiaan.

وَاجْتَبَيْتَهُ بِطَنْبِ الْوَلَادَةِ، وَجَعَلْتَهُ سَيِّدًا مِنَ السَّادَةِ وَقَائِدًا مِنَ الْقَادِهِ

Kau muliakan kelahirannya dengan bibit suci, dan Kau angkat dia sebagai pemimpin, penghulu dari penghulu.

وَذَائِدًا مِنَ الدَّادَهِ وَأَعْطَيْتَهُ مَوَارِيثَ الْأَنْبِياءِ

Dan pembela dari pembela, Kau curahkan padanya ilmu para nabi.

وَجَعَلْتَهُ حُجَّةً عَلَى خَلْقِكَ مِنَ الْأُوْصِيَاءِ، فَأَعْذَرَ فِي الدُّعَاءِ

Lalu Kau jadikan dirinya sebagai panutan bagi para penyandang wasiat-wasiat, maka ia habiskan waktunya dalam berdakwah.

وَمَنَحَ الْتَّصْنِيفَ، وَبَذَلَ مُهْجَهَهُ فِيَكَ

Dan menyebarkan nasihat-nasihat, mengorbankan jiwa raganya demi-Mu,

لَيُسْتَغْفِرُ عَبَادُكَ مِنَ الْجَهَّالَةِ، وَحَيْرَةُ الضَّالِّلَةِ

untuk melepaskan hamba-hamba-Mu dari belenggu kejahilan dan dari kesesatan yang membingungkan

وَقَدْ تَوَازَرَ عَلَيْهِ مِنْ غَرَئِهِ الدُّنْيَا، وَبَاعَ حَظَّهُ بِالْأَرْذَلِ الْأَذْنَى

Dan sungguh telah berkoalisi kelompok-kelompok yang tertipu dengan kilauan dunia, yaitu mereka yang menjual pribadinya dengan sehina-hinanya imbalan (dalam memerangi Imam Husain).

وَشَرَى آخِرَتَهُ بِالْأَوْكَسْ، وَتَعَطَّرَسَ وَتَرَدَّى فِي هَوَاهُ

Dan yang melalang hari kebangkitannya dengan semurah-murahnya harga, (mereka) congkak dan tenggelam dalam buaian nafsu birahinya.

وَأَسْخَطَكَ وَأَسْخَطَتْ نَبِيَّكَ

Maka (perbuatan-perbuatannya tersebut) menyebabkan kemurkaan-Mu, dan kemurkaan nabi-Mu.

وَأَطَاعَ مِنْ عَبَادِكَ أَهْلَ السُّقَاقِ وَحَمَلَةَ الْأَوْزَارِ الْمُسْتَوْجِبِينَ النَّازِ

Dan merekapun taat pada manusia-manusia durjana para kaum munafiq, kelompok-kelompok biadab yang pasti masuk neraka.

فَجَاهَهُمْ فِيَنْ صَابِرًا مُحْسِبِيًّا، حَتَّىٰ سُقِّطَ فِي طَاعُوكَ دَمُهُ

Lalu (Imam Husain) berjuang untuk-Mu, dengan penuh ketabahan dan harapan, sehingga darah sucinya tertumpah dalam ketaatan-Mu

وَاسْتَبِّحْ حَرِيمُهُ

Dan dilecehkan kehormatannya.

() اللَّهُمَّ فَالْعَذْنُمُ لَعْنُّا وَبِنْلَادُ، وَعَذْنُمُ عَذَابًا أَلَيْنَا ()

Ya Allah.... Laknatlah mereka dengan sekeras-kerasnya laknat(Mu) siksalah mereka dengan sepedih-pedihnya siksa-Mu.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بْنَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بْنَ سَيِّدِ الْأَوْصِيَاءِ

Salam sejahtera padamu wahai putra Rasulullah, salam sejahtera padamu wahai putra pemegang wasiat (Ali a.s.).

أَشْهُدُ أَنَّكَ أَمِينُ اللهِ وَابْنُ أَمِينِهِ، عِشْتَ سَعِيدًا، وَمَضَيْتَ حَمِيدًا

Aku bersaksi bahwa engkau adalah pembawa amanat Allah, putra dari pembawa amanat-Nya, kau tetap hidup di dunia bahagia dan engkau lalui dengan terpuji.

وَمُتَّ قَيِّدًا مَطْلُونًا شَهِيدًا

Lalu kau tinggalkan dunia ini dalam sebatang kara, kau teraniaya, kaupun mati syahid.

وَاشْهُدُ أَنَّ اللَّهَ مُنْجِزٌ مَا وَعَدَكُمْ وَمُهَلِّكٌ مِّنْ حَذَّلَكُمْ وَمُعَذِّبٌ مِّنْ قَتَّلَكُمْ

Aku bersaksi bahwa Allah telah menepati janji-Nya padamu, dan membinasa kanmereka yang tak menolongmu, menyiksa pembunuhan-pembunuhanmu

اَشْهُدُ اَنَّكَ رَوَيْتَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيلِهِ حَتَّىٰ آتَاكَ الْيُقْيَنَ

Aku bersaksi bahwa engkau telah menepati janjimu pada Allah dan berjuang di jalan-Nya hingga kau temui kekokohan iman.

() لَعْنَ اللَّهِ مِنْ قَتَّلَكُمْ وَلَعْنَ اللَّهِ مِنْ ظَلَمَكُمْ وَلَعْنَ اللَّهِ أَمَّةً سَمِعَتْ بِذِلِّ اللَّهِ فَرَضَيْتُ بِهِ ()

Semoga Allah melaknat pembunuhan-pembunuhanmu, semoga Allah melaknat penganiaya-penganiayamu, semoga Allah melaknat umat yang mendengar (tragedi Karbala) lalu diam merelakannya.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهُدُكَ أَنِّي وَلَيُّ لِمَنْ وَالْأَهْ وَغَدُو لِمَنْ عَادَهُ

Ya Allah..... aku akan membela siapa saja yang membelanya (Imam Husain) dan musuh pada musuh-musuhnya.

بِأَيِّ أَنْتَ وَأَمْيَ بَأْنَ رَسُولُ اللَّهِ، أَشْهُدُ أَنَّكَ كُنْتَ نُورًا فِي الْأَصْلَابِ الشَّامِخَةِ

Demi ayah dan ibuku wahai putra Rasulullah, aku bersaksi bahwa engkau berasal dari sulbi (gen-gen) manusia agung.

وَالْأَرْحَامُ الطَّاهِرَةُ الْمُطَهَّرَةُ، لَمْ تَنْجُسْكَ الْجَاهِلِيَّةُ بِأَجْسَاهَا

Dan dipindahkan ke dalam rahim-rahim yang suci dan disucikan, yang tidak pernah dicemari oleh kenajisan dan kesesatan jahiliyah.

وَلَمْ تُلِسِّكَ الْمُدْلَمَاتُ مِنْ تَبَابِهَا، وَأَشْهُدُ أَنَّكَ مِنْ دَعَائِمِ الدِّينِ

Dan tak pernah aku terbawa arus kejelekan oleh gelombangnya. Aku bersaksi bahwa engkau adalah pembela agama.

وَأَرْكَانُ الْمُسْلِمِينَ، وَمَعْقُلُ الْمُؤْمِنِينَ، أَشْهُدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْبَرُّ الْغَنِيُّ الرَّاضِيُّ الَّذِي كَيْ أَهَادِيُّ الْمَهْدِيُّ

Pilaranya kaum muslimin, benteng perlindungan kaum mukmin. Aku bersaksi bahwa engaku adalah pemimpin yang baik, taqwa, diridhoi, yang suci, pemandu jalan kebenaran.

وَأَشْهُدُ أَنَّ الْأَئِمَّةَ مِنْ وُلَادِكَ كَلِمَةُ التَّقْوَىٰ، وَأَعْلَمُ الْمُهُدِّى وَالْغَرْوَةُ الْوَقِّىٰ وَالْحُجَّةُ عَلَىٰ أَهْلِ الْأُنْتِيَا

Aku bersaksi bahwa Imam keturunanmu, mereka orang-orang mulia, panji-panji kebenaran, tali (pegangan yang kokoh) dan tempat merujuknya penghuni dunia (dari kesesatan).

وَأَشْهُدُ أَنِّي بِكُمْ مُؤْمِنٌ، وَبِبَيْانِكُمْ مُوقِنٌ بِشَرَائِعِ دِينِي وَخَوَاتِيمِ عَمَلي

Dan saksikanlah bahwa aku beriman kepadamu, dan kedatanganmu aku yakini dengan syariat agamaku dan penutupan amal-amalku.

وَقَلِيلُكُمْ سَلَمُ، وَأَمْرِي لِأَمْرِكُمْ مُتَبَعٌ، وَنُصْرَتِي لَكُمْ مُعَذَّةٌ، حَتَّىٰ يَأْذَنَ اللَّهُ لَكُمْ

Hatiku akan selalu bersama hatimu, jiwaku akan tetap peduli padamu, pembelaanku padamu akan tetap siaga, hingga Allah mengabulkan (niatku itu) untuk kalian.

فَمَعْنُمْ فَمَعْنُمْ لَا مَعْ عَوْنَمْ

Sungguh aku akan tetap bersamamu, bukan bersama musuh-musuhmu.

صَلَواتُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ، وَعَلَى أَرْوَاحِكُمْ وَأَجْسَادِكُمْ، وَشَاهِدُكُمْ وَغَانِيَتُكُمْ

Karunia Allah padamu sekalian, pada sukma-sukma kalian dan raga-raga kalian yang ikut menyaksikan bersama kalian juga yang tidak dapat bersama kalian.

وَظَاهِرُكُمْ وَبَاطِنُكُمْ. أَمِينٌ رَبُّ الْعَالَمِينَ .

Juga pada jasmani kalian serta rohani kalian. Amin rabbal 'alamin.

Kandungan Ziarah

Paragraf pertama ziarah Arbain ini mencakup salam kepada Imam Husain As dan menyinggung tentang syahadah dan musibah yang menimpa beliau. Pada paragraph selanjutnya peziarah memberikan kesaksian kepada sebagian keyakinan Syiah seperti wilayah para Imam As dan bahwa warisan kenabian diserahkan kepada Imam Husain As dan beliau adalah Hujjah Allah Swt bagi manusia. Ziarah Arbain ini memperkenalkan tentang falsafah syahadah Imam Husain As sebagai menyelematkan hamba Tuhan dari kebodohan dan penyimpangan. Pada kalimat-kalimat selanjutnya disebutkan tentang karakteristik dan laknat kepada para pembunuh Imam Husain As. Selanjutnya sembari menyebutkan pelbagai karakteristik Imam Husain As seperti jauh dari kesyirikan dan berasal dari keturunan mulia dan suci, ditegaskan bahwa beliau jihad di jalan Allah Swt dan beliau adalah anak dari hujjah-hujjah Ilahi (baca: imam-imam) di muka bumi. Peziarah dalam ziarah ini disebutkan menyerahkan diri kepada instruksi-instruksi para Imam dan menyatakan siap untuk membantu dan menentang para musuh mereka.

Riwayat Kedua Ziarah Arbain

Ziarah ini diriwayatkan dari Jibir dan tata caranya dinukil dari 'Atha (yang sepertinya Athiyyah Aufi Kufi teman seperjalanan Jabir pada Arbain untuk berziarah ke Imam Husain as):

Pada hari ke-20 bulan Shafar saya bersama Jabir bin Abdullah al-Anshari. Tatkala kami sampai di Ghadiriyyah, kami mandi di tepi sungai Eufrat dan mengenakan pakaian bersih (suci) yang dibawanya. Apakah engkau membawa wewangian hai 'Atha? Tanyanya kepadaku kemudian.



Peringatan Hari Arbain di Karbala

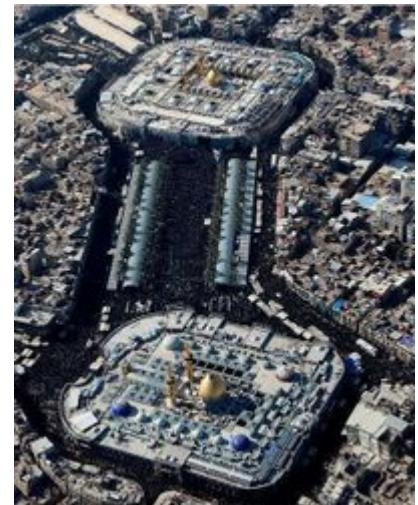
Saya punya sa'd. Jawabku. Jabir mengambil sedikit parfum itu dan mengoleskan pada tubuhnya. Lalu dengan tanpa alas kaki ia berjalan hingga sampai di dekat (tempat) kepala Imam Husain as. Jabir berkumandang takbir, *Allahu Akbar..Allahu Akbar..Allahu Akbar*. Kemudian ia jatuh dan pingsan. Tatkala ia siuman ia berkata, "Assalamu 'alaika Ya Alallah...(Salam Padamu Wahai Keluarga Allah) yang merupakan penggalan ziarah pertengahan Rajab. Teks, terjemahan dan audio ziarah Imam Husain as di pertengahan bulan Rajab. (<http://www.erfan.ir/farsi/mafatih267/>)

Jalan Kaki Arbain

Artikel Utama: [Longmarch Arbain](#)

Anjuran untuk ziarah Arbain telah mengundang umat Syiah khususnya warga Irak, setiap tahunnya dari pelbagai penjuru kota Irak bergerak (berjalan kaki) menuju Karbala. Pada umumnya ziarah Arbain ini dilakukan dengan berjalan kaki yang termasuk salah satu longmarch terbesar yang diikuti oleh puluhan juta orang dan peziarah di dunia. Pada sebagian reportase dilaporkan bahwa kurang lebih ada 15 juta orang yang tumpah ruah ke Karbala pada hari Arbain tahun 1435 H/2013. [4]

Qadhi Thabathabai menulis, perjalanan menuju Karbala pada hari Arbain telah mentradisi dalam umat Islam Syiah semenjak masa Imam Maksum As. Bahkan disebutkan bahwa kaum Syiah tetap menjalankan tradisi ziarah Arbain ini pada masa kekuasaan Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah. Qadhi Thabathabai menilai bahwa tradisi ziarah Arbain ini sebagai tradisi setiap tahun kaum Syiah di sepanjang sejarah. [5]



Longmarch Arba'in

Catatan Kaki

- | | |
|---|--|
| 1. Thusi, <i>Tahdzib al-Ahkam</i> , jld. 6, hlm. 52.
2. Thusi, <i>Tahdzib al-Ahkam</i> , jld. 6, hlm. 113. | 3. Syaikh Abbas Qummi, <i>Mafatih al-Jinan</i> , Bab 3, Ziarah Imam Husain pada Hari Arbain
4. Sitekhabari Farda
5. Qadhi Thabathabai, hlm. 2. |
|---|--|

Daftar Pustaka

- Thusi, Muhammad bin al-Hasan, *Tahdzib al-Ahkām*, Dar al-Kutub al-Islamiyah, Tehran, 1407 H.
- Qadhi Thabathabai, Sayid Muhammad Ali, *Taqiq Darbāreh Awwal Arba'in Hadhrat Sayyid al-Syuhada As*, Bunyad Ilmi wa Farhanggi Syahid Ayatullah Qadhi Thabathabai, Qum, 1409 H.
- Qummi, Abbas, *Mafātīh al-Jinān*.

v · T · E (https://id.wikishia.net/index.php?title=Template:Ziarah&action=edit) [sembunyikan]	
Doa-doa Ziarah	Ziarah Asyura • Ziarah Jami'ah Kabirah • Ziarah Jami'ah Aimmatul Mukminin • Ziarah Arbain • Ziarah Warits • Ziarah Aminullah • Ziarah Rajabiyyah • Ziarah Para Syuhada • Ziarah Asyura yang tidak Masyhur
Adab Berziarah	Doa Ziarah • Izin Masuk • Salat Ziarah
Buku-buku	Mafatih al-Jinan • Mishbahul Kaf'ami • Mishbahul Mutahajjid • Iqbal al-A'mal • Zadul Ma'ad • Al-Baladul Amin • Kamil al-Ziyarat • Mafatih Nuwin
Yang berkaitan	Tabaruk • Putra Imam • Monumen • Dharoh • Tempat Tapak Kaki • Turbah • Ziarah Kubur • Ziarah
Tempat-tempat Ziarah	Haram Imam Ali as • Haram Imam Husain as • Haram Kazhimain • Haram Askariyain as • Haram Sayidina Abbas as • Pemakaman Baqi • Haram Sayidah Maksumah sa

Diperoleh dari "https://id.wikishia.net/index.php?title=Ziarah_Arbain&oldid=63335"

Halaman ini terakhir diubah pada 23 Juli 2020, pukul 08.11.

Halaman ini telah diakses sebanyak 9.758 kali.